

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain suatu penelitian harus ditentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Mengenai desain penelitian, Nazir (2003: 84-85) memberikan batasan bahwa:

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam merencanakan penelitian, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah di kerjakan diketahui, dalam memecahkan masalah. Dari penyelidikan itu, akan dijawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah.

Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiono (2009:1) dikatakan bahwa:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel, yakni sikap siswa mengenai mata pelajaran Akuntansi sebagai variabel bebas (Y) dan prestasi akademik sebagai variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanation, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan instrument penelitian (kuesioner) sebagai alat pengumpul data yang pokok, yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara sikap siswa mengenai mata pelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Mohamad Ali (2010:48) mengungkapkan bahwa survey pada dasarnya merupakan penelitian secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan social terhadap subyek dalam suatu populasi. Sedangkan makna dari survey explanatory adalah metode survey yang bersifat menjelaskan suatu fenomena yang digambarkan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sutrisno Hadi (dalam Hamid Darmadi,2011 : 20) mendefinisikan “variabel penelitian adalah gejala – gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya”.

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yakni, sikap siswa mengenai mata pelajaran sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

a. Variabel bebas / variabel X

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain”. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan variabel bebas adalah sikap siswa mengenai mata pelajaran Akuntansi. Sikap adalah

keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya. Sikap yang dimiliki siswa mengenai mata pelajaran akuntansi berbeda beda karena di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

b. Variabel terikat / Variabel Y

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel dependent adalah “variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependent adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang dapat diukur dengan tes, penilaian ini dapat berupa angka atau huruf. Sedangkan yang diungkap dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi dalam bentuk nilai UAS.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Jenis Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
1.	Variabel bebas Sikap siswa mengenai mata pelajaran (Variabel X)	Kognitif	a. Minat siswa terhadap akuntansi	Interval	1,2
			b. Manfaat belajar akuntansi	Interval	3,4
			c. Tujuan Belajar Akuntansi	Interval	5,6
		Afektif	a. Rasa Senang dan tidak senang, suka atau tidak suka	Interval	7,8
			b. Kelengkapan sarana belajar	Interval	9,10
			c. Kecermatan / Keakurasian / Ketelitian	Interval	11
			d. Kejujuran	Interval	12
		Konatif	a. Membaca buku akuntansi	Interval	13,14
			b. Melakukan interaksi dengan guru mata pelajaran akuntansi	Interval	15
			b. Mengerjakan tugas akuntansi	Interval	16
			c. Melakukan diskusi mengenai akuntansi	Interval	17
d. Frekuensi Belajar Akuntansi	Interval		28		
2.	Prestasi Belajar (Variabel Y)		Nilai UAS mata pelajaran produktif	Interval	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia atau pun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Dikarenakan populasi merupakan subjek penelitian, maka populasi juga berfungsi sebagai sumber data.

Sugiyono (2009:90) mengatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat yang sama dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan sifat yang relatif sama.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus, menurut Riduwan (2004:80) mengatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK PGRI 2 Cimahi yang berjumlah 74 siswa. Data yang menunjukkan populasi kelas XI jurusan Akuntansi di SMK PGRI 2 Cimahi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI 2 CIMAHI

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Ak 1	36 siswa
2	XAk 2	36 siswa
Jumlah		72 Siswa

3.3.2 Sample

Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sensus Penelitian).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data ialah keterangan atau fakta yang diketahui tentang individu atau kelompok. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reabilitasnya. Untuk itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

a. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada beberapa mata pelajaran produktif akuntansi.

b. Angket (questionnaire)

Menurut Riduwan (2002;24) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna .”

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x).

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung / positif atau menolak / negatif.

Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang akan diajukan ada dua kategori, yakni

pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skala sikap yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pembobotan Nilai

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Pernyataan positif	5	4	3	2	1
Pernyataan negative	1	2	3	4	5

Sumber : Riduwan (2002:24)

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
 - b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
 - c. Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
 - d. Membuat format, format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.
 - e. Membuat petunjuk pengisian, petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi angket

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati

kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat nawawi bahwa “dua syarat pokok yang dinyatakan sebagai alat pengumpul data yang baik adalah validitas dan realibilitas yang tinggi dari alat tersebut”

3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Instrument Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah suatu hal yang penting, oleh karena itu sebelum melakukan analisis data Instrument Penelitian perlu diuji, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006;168) :

Di dalam penelitian data mempunyai peran yang amat sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Dalam penelitian ini instrument penelitian di uji menggunakan validitas dan reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dimana sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Arikunto (2002: 144) dijelaskan “bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.”

Instrumen dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *pearson product moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004:110})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari / *r hitung*

n = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat Jumlah Skor Y

Setelah diperoleh nilai r_{xy} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika: $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid (Riduwan, 2004:110)

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal pengujian menggunakan program *Excel Windows*.

Sebelum dilakukan penyebaran angket, terlebih dahulu angket harus diuji dengan pengujian awal dari angket. Menurut Hamid Darmadi (2011:157) menjelaskan bahwa:

Angket harus diuji coba pada suatu bidang pengujian seperti rancangan riset mula-mula harus digunakan sebagai suatu pilot studi (studi perintis). Pengujian awal dari angket menghasilkan data tentang kelemahan instrumen dan saran-saran untuk perbaikan.

Hasil pengujian awal angket (validitas) dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 3.4
Tabel Hasil Perhitungan Validitas

No.Bulir	r hitung	r tabel pada $\alpha = 0,05$	Keterangan
1.	0,384	0,329	Valid
2.	0,491	0,329	Valid
3.	0,398	0,329	Valid
4.	0,515	0,329	Valid
5.	0,577	0,329	Valid
6.	0,595	0,329	Valid
7.	0,621	0,329	Valid
8.	-0,037	0,329	Tidak Valid
9.	0,721	0,329	Valid

10.	0,276	0,329	Tidak Valid
11.	0,682	0,329	Valid
12.	0,684	0,329	Valid
13.	0,796	0,329	Valid
14.	-0,077	0,329	Tidak Valid
15.	0,647	0,329	Valid
16.	0,427	0,329	Valid
17.	0,132	0,329	Tidak Valid
18.	0,517	0,329	Valid

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa analisis pengujian instrument dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap 18 butir pertanyaan, ternyata ada 14 pernyataan yang valid, dan empat pernyataan dikatakan tidak valid yaitu item nomor 8,10,14,17.

Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas menjadi 14. Nilai tertinggi untuk data diatas adalah $14 \times 5 = 70$, dan nilai terendah dari data diatas adalah $14 \times 1 = 14$.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Suharismi Arikunto (2006;178) menyatakan bahwa :

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* dengan rumus dan langkah perhitungan sebagai berikut :

Langkah 1: Mencari varian tiap butir

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Riduwan, 2004:125})$$

Keterangan :

S_i = Harga varians tiap butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2: kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2004:126})$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

S_1, S_2, S_3 = Varians item ke 1,2,3...n

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

(Riduwan, 2004:126)

Keterangan :

S_t = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah 4: Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Riduwan, 2004:126)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = Jumlah varians butir soal

$\sum S_t$ = Varians total

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika: $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel (Suharsimi Arikunto, 2007:146)

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan program *Excel Windows*.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 36 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,814. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} , pada r_{tabel} *product moment* diperoleh harga r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 36 responden yaitu sebesar 0,329. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel. Hasil perhitungan ada pada lampiran.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Analisis Korelasi

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi product moment. Teknik analisis korelasi product moment termasuk kedalam teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara variabel.

Menurut Riduwan (2004:132), langkah langkah dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat pengaruh yang positif antara sikap siswa mengenai mata pelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara sikap siswa mengenai mata pelajaran terhadap prestasi belajar siswa

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_a: r = 0$$

$$H_o: r \neq 0$$

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk korelasi product momen

Tabel 3.5
Tabel Penolong Korelasi Product Moment

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
Jumlah					

Langkah 4. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukan angka statistik dari table penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:110)

3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana,2001: 246)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien relasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable X berpengaruh terhadap variabel Y. Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variable bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.